

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam hidup karena jika memiliki tubuh yang sehat dapat meringankan kinerja tubuh dalam beraktifitas sehari-hari. Setiap tahun, jumlah masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan terus meningkat, khususnya kota Bandung yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki penduduk yang cukup padat. Namun, perkembangan jumlah penduduk di kota Bandung tidak sebanding dengan meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang ada.

Lingkungan serta udara di perkotaan sangatlah rentan untuk terpapar polusi yang dapat menjadi salah satu penyebab dari datangnya penyakit. Oleh karena itu cek kesehatan secara rutin adalah hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat perkotaan. Namun sebagian orang masih banyak yang tidak memperhatikan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Masyarakat melakukan banyak aktifitas namun tidak memperhatikan apa yang terbaik untuk dirinya. Meskipun saat ini keadaan tubuh terlihat sehat, tetapi itu bukan suatu alasan untuk tidak memperjatkan kondisi kesehatan yang sesungguhnya. Khususnya masyarakat perkotaan yang sibuk akan pekerjaan sehingga masyarakat tidak sempat untuk memeriksakan kesehatannya ke puskesmas ataupun rumah sakit yang ada.

Bandung merupakan salah satu kota besar yang aktivitas warganya sangat padat, sehingga bukan tidak mungkin lingkungan perkotaannya banyak terpapar polusi mulai dari aktivitas pabrik, kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, dan lain-lain. Karena aktivitas masyarakat kota yang padat, banyak warga yang tidak sempat memeriksa kesehatannya secara rutin ke rumah sakit atau puskesmas.

Cek kesehatan atau dalam medis sering disebut dengan *medical checkup* dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kondisi kesehatan pasien agar tercegah dari penyakit dan mendapatkan penanganan segera dari tenaga medis apabila hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi khusus atau penyakit pada pasien.

Untuk merealisasikan sarana kendaraan untuk mengatasi masalah diatas perlu dirancang sebuah kendaraan yang mampu memudahkan masyarakat untuk melakukan cek kesehatan dan sesuai dengan kebutuhan pekerja instansi kesehatan yang sesuai dengan standarisasi yang ada baik dari penataan, penempatan peralatan, dan dimensi yang sesuai. Selain pekerja instansi kesehatan harus mempertimbangkan juga masyarakat yang akan datang untuk memeriksa kesehatannya sehingga rancangan dapat menyesuaikan kebutuhan yang ada.

Sarana yang digunakan ialah Mobil, mobil merupakan kendaraan beroda empat atau lebih yang digerakkan oleh tenaga mesin. Mobil yang digunakan berjenis Van, van adalah salah satu jenis mobil yang dirancang khusus dan biasanya digunakan untuk mengangkut barang atau orang. Ada berbagai bentuk dan ukuran van, dari van yang memiliki ukuran sama dengan mobil jenis SUV dan van yang memiliki ukuran lebih besar untuk keperluan kapasitas angkut yang lebih banyak seperti Mercedes Sprinter.

Mercedes Sprinter merupakan mobil van yang sangat cocok merealisasikan perancangan ini karena dimensinya yang luas Dengan tinggi ruangan penumpang mencapai 1,9 meter, lebar 1,9 meter, dan panjang 6,9 meter, mobil van tersebut memberikan ruang yang luas dengan kapasitas penumpang maksimal 12 orang.

Dari pengamatan tersebut, sangat dibutuhkannya sarana kendaraan kesehatan keliling untuk melakukan *medical check up* yang bertujuan memberikan kepuasan terhadap masyarakat perkotaan dalam hal pelayanan kesehatan keliling, khususnya masyarakat kota Bandung dengan merancang desain eksterior mobil Mercedes Sprinter sebagai mobil penyedia cek kesehatan yang ditinjau dari segi aspek visual.

Dengan adanya mobil kesehatan keliling ini diharapkan dapat membantu masyarakat perkotaan untuk cek kesehatan secara rutin. Mobil ini nantinya akan dilengkapi oleh peralatan kesehatan yang memadai. Mobil ini juga akan dilengkapi dengan visual yang menarik serta informatif tentang pentingnya melakukan cek kesehatan secara rutin sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk melakukan cek kesehatan.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat perkotaan untuk melakukan cek kesehatan
- b. Masyarakat tidak punya waktu untuk memeriksa kesehatannya ke Rumah Sakit atau Puskesmas karena aktivitas yang padat.
- c. Kendaraan cek kesehatan yang ada sekarang menggunakan bus sehingga kurang cocok jika digunakan berkeliling di kota besar.
- d. Bentuk visual eksterior kendaraan yang digunakan saat ini kurang menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang eksterior mobil cek kesehatan keliling?

1.4 Batasan Masalah

Dalam merancang sebuah produk harus memiliki batasan-batasan dalam merencanakan sebuah produk, berikut ini batasan-batasan masalah dalam merancang sebuah produk:

- a. Kendaraan cocok untuk digunakan sebagai mobil cek kesehatan keliling.
- b. Mampu menarik minat masyarakat untuk melakukan cek kesehatan.
- c. Alat tambahan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan petugas kesehatan dan pasien.
- d. Bentuk eksterior kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan petugas medis dan sesuai dengan peraturan yang ada.
- e. Penekanan perancangan pada tiga aspek yaitu visual, material, dan sistem.